

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yang menugaskan umatnya untuk menyiarkan Islam untuk seluruh umat manusia bagi rahmat seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia. Apabila ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan sebagai pedoman dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebar-Luaskan Islam merupakan usaha dakwah. Tidak bisa dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang yang mana berbagai informasi masuk begitu cepat.¹

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam Islam, karena berkembangnya tidaknya ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktivitas berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan. Sebagai ajaran yang menuntut

¹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 4-5

penyampaian dan penyebaran setiap muslim senantiasa berada dalam fungsi dan misi risalah melalui media dakwah, dengan memperlihatkan akidah, akhlak, dan ketentuan lainnya yang intinya sesuai dengan konsep Islam.²

Dakwah dapat dilakukan dengan beragam metode dan media. Dengan media saat ini dakwah bisa tersebar luas. Seseorang dapat memperoleh ilmu dengan menonton kajian Islam yang ditayangkan di TV, atau menonton youtube. Dakwah juga tidak selalu dalam bentuk ceramah (lisan). Ada juga dakwah berbentuk tulisan. Tulisan yang memuat ajakan kepada Islam. Mengajak pembaca untuk mengetahui atau mengenal syariat Islam. Melalui media sosial seperti *blog, facebook, instagram, whatsapp*, dakwah dalam bentuk tulisan dapat dengan mudah tersebar luas.³

Sebenarnya istilah dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari pengertian-pengertian di atas. Beberapa ahli memberikan penjelasan yang berbeda-beda mengenai pengertian

²J. A Saefudij, *Fiqhul Dakwah*, (Bandung: Al-Huda, Fathi, 1996), h. 1

³ Syaikh Mushtafa Mansyur, *Fiqh Dakwah*, (Jakarta: Al-I'tisom, 2000), h. 110

dakwah. Secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Banyak ulama yang mendefinisikan dakwah, antara lain:

1. Syekh Ali Mahfuzh dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" mengatakan, bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Hamzah Ya'qub dalam bukunya "*Publisistik Islam*" mendefinisikan bahwa dakwah yaitu mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya".
3. Al-Khulli dalam kitabnya "*Tadzkiratul Duaat*" menulis juga dakwah adalah "memindahkan ummat dari suatu situasi kesituasi yang lain".⁴

Pada dasarnya dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam. Dalam istilah

⁴Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2002), h. 11-12.

“mengajak” tersebut terkandung makna mempengaruhi orang lain. Agar orang lain mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya. Dalam konteks dakwah, para *da'i* akan berusaha mempengaruhi *mad'u nya*.⁵

KMUB (Komunitas Muslimah UIN Banten) merupakan komunitas yang membidangi pembinaan dan pengembangan potensi pemuda muslim yang bergerak di bidang dakwah dan sosial. Dakwah proses penyampaian ajaran-ajaran agama Islam dengan tujuan untuk menuntun orang mengerjakan kebaikan sesuai petunjuk dalam Al-quran dan Hadits. Komunitas ini berdiri sejak 12 Desember 2017. Komunitas ini menggunakan metode dakwah secara langsung dan menggunakan media dakwah.⁶

Aktivitas yang dilakukan seperti mengadakan kajian rutin yaitu hari Rabu dan hari Sabtu mulai pukul 19.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB melalui grup *whatsapp*, baik di kalangan komunitas maupun masyarakat. Selain itu, KMUB

⁵ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 24

⁶ Alga Dwi Aprilia, *Dakwah Online komunitas muslimah UIN Banten*, Diwawancara oleh Siti Munijah, Serang, 22 Januari 2019.

(Komunitas Muslimah UIN Banten) juga menyebarkan berupa foto-foto yang berisikan kata-kata/motivasi. Bertujuan agar komunitas maupun masyarakat dapat mengingat Allah SWT setiap harinya.

Dalam proses dakwah perlu menggunakan metode, namun metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Untuk itu, perlu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses tidaknya suatu program dakwah dinilai dari metode dakwahnya.⁷

Hal ini berdasarkan firman Allah al-quran surah an nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat

⁷ Dzikron Abdullah, *Filosof Dakwah*, (Semarang, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1993), h. 1

dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An Nahl : 125).

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 125, maka jelaskan bahwa dakwah Islam tidak mengharuskan secepatnya berhasil dengan satu cara atau satu metode, namun berbagai cara dapat dilakukan sesuai objek dakwah dan kemampuan masing-masing pelaksanaan dakwah.⁸

Materi dakwah maupun metodenya yang sering memberikan gambaran dan persepsi yang keliru tentang islam. Dan kesalahpahaman tentang makna dakwah, menyebabkan kesalahan dalam berdakwah. Sehingga dakwah tidak membawa perubahan. Padahal tujuan dakwah yaitu untuk merubah masyarakat atau sasaran dakwah kearah kehidupan yang lebih baik⁹

Dari latar belakang di atas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian berjudul, “**Dakwah Online Komunitas**

⁸ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemah*, (Bandung: JART, 2005), h. 282

⁹ Hafiduddin, Didin, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani, 1983), h. 67

Muslimah UIN Banten (Studi Pada Komunitas Muslimah UIN Banten)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode dakwah *online* komunitas Muslimah UIN BANTEN?
2. Bagaimana pesan dakwah *online* komunitas Muslimah UIN BANTEN?
3. Bagaimana efek dakwah *online* komunitas Muslimah UIN BANTEN?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai :

1. Untuk mengetahui metode dakwah *Online* komunitas Muslimah UIN BANTEN?
2. Untuk mengetahui pesan dakwah *online* komunitas Muslimah UIN BANTEN?

3. Untuk mengetahui efek dakwah *online* komunitas Muslimah UIN BANTEN?

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan dalam bidang dakwah dan komunikasi, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur, penambah wawasan dan bermanfaat bagi Mahasiswa UIN SMH BANTEN.

E. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian yang penulis temukan, dimana penelitian tersebut berkaitan dengan tema yang penulis lakukan, diantaranya, yaitu:

1. *Metode Dakwah Di Media Online (Studi kasus LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, oleh Aditya

Nugroho/NIM : 1111051000080, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, (2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode untuk mengungkapkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan dengan apa adanya dari penelitian. Dan penulis menyimpulkan bahwasannya metode dakwah Di Media Online dakwah yang bersumber dari Al-quran dan meliputi metode dakwah *mau'idzatul hasanah*, dan menggunakan bentuk dakwah *bi al qolam*.¹⁰

Dari skripsi di atas jelas perbedaannya dengan penulis lakukan. Adapun dalam kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang dakwah *bi al qolam*, tetapi dalam fokus penelitiannya berbeda, dalam penelitian ini penulis lebih fokus kepada dakwah menggunakan aplikasi twitter,

¹⁰ Aditya Nugroho, *Metode Dakwah Di Media Online*, (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

sedangkan yang penulis lakukan dakwah di media *online* menggunakan aplikasi whatsapp.

2. *Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, oleh Rizki Hakiki/NIM : 1112051000001, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, (2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang dalam hal ini adalah pendeskripsian mengenai dakwah yang dilakukan KH. Abdullah Gymnastiar. Seperti dengan cara wawancara dan pengamatan. Dan penulis menyimpulkan bahwasannya menggunakan metode dakwah *bil qolam* yaitu metode menggunakan media dakwah yang melalui tulisan.¹¹

¹¹ Rizki Hakiki, *Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

Dari skripsi di atas jelas perbedaannya dengan penulis lakukan. Adapun dalam kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang metode dakwah *bil qolam*, tetapi dalam fokus dan objek penelitiannya berbeda, dalam penelitian ini penulis lebih fokus kepada dakwah di media *online* melalui whatsapp.

3. *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs WWW.Sahabatqsa*, oleh Nurrochman/NIM : 09240004, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Manajemen Dakwah, (2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian dengan cara melalui *library research* untuk mengumpulkan data melalui buku-buku. Dan penulis menyimpulkan pada situs ini terdiri penyebaran informasi dan penyaluran dana merupakan isi menyebarkan media dakwah kepada masyarakat muslim untuk berderma, sodaqoh, zakat, infak, dan sebagainya. Yang membedakan dalam hal menggunakan media dakwahnya.¹²

¹² Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabatqsa.com*, (Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2014).

Dari skripsi di atas jelas perbedaannya dengan penulis lakukan, yakni skripsi ini memakai kajian pustaka sedangkan yang penulis lakukan memakai kajian lapangan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas media *online*.

F. Kerangka teori

1. Dakwah

Dakwah berasal dari kata *da'a – yad'u – da'watan*, yang artinya memanggil, mengundang, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.

Dakwah dalam Islam yaitu mengajak umat manusia dengan hikmah kebijakan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya menurut Drs, Hamzah Yaqub.¹³ Dan merupakan suatu aktifitas yang mendorong manusia kejalan Allah agar selamat dunia akhirat. Dakwah juga merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Dalil yang menerangkan kewajiban agarberdakwah tercantum dalam surat Al-Imran ayat 104.

¹³ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 19

Hal tersebut berdasarkan firman Allah al-Qur'an surah Ali

Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).

2. Media Online

Media *online* adalah media internet, seperti *website*, *blog*, dan lainnya. Yang ada pada dunia maya dan dapat dilihat diinternet.¹⁴ Media *online* yaitu salah satu jenis media massa yang populer pada pada zaman sekarang ini dan mempunyai kekhasan, yang mana media *online* harus memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan internet, dan didukung dengan fasilitas teknologi internet.¹⁵

¹⁴ Syafrudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 27.

¹⁵ Syafrudin Yunus, *Jurnalistik Terapan.....*, h. 32.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata kata bukan dalam bentuk angka. penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan penelitian di lapangan sebagai sumber data langsung dari beberapa individu yang diwawancarai.¹⁶

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹⁷

2. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi

¹⁶Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 15.

¹⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 239.

penelitian. Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri atas dua bagian, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer yaitu berupa hasil teks wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti meliputi dakwah *online* komunitas Muslimah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.¹⁸
- b. Data sekunder, yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, dokumen, internet dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁸Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 209-210

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No. 30, Penancangan, Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42118

b. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Komunitas Muslimah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berdakwah menggunakan media *online*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yaitu terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk data melalui pengamatan atau pengindraan, sama seperti halnya pengamat harus jeli dan memahami betul apa

yang direkam, dan mencatat hasil observasi.¹⁹ Adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari observasi sendiri adalah mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif yang terlibat.²⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawacarai (*interviewee*) melalui komunikasi dengan langsung.²¹

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai beberapa informan dari mahasiswi anggota komunitas muslimah

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group), h. 118-119

²⁰Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, h. 132

²¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 29

UIN BANTEN mengenai mengimplementasikan hijrah dikalangan mahasiswa.

3. Dokumentasi

Teknik ini berupa dokumen, yaitu benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, novel, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari sumber dokumen resmi, misalnya data profil komunitas Muslimah UIN Banten, khususnya untuk menegumpulkan data yang megenai dakwah di media *online*.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan anlisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif ini dimulai dari klasifikasi

²² Eta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metode Penelitian Penndekatan Praktis dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h. 26

data. Dengan adanya metode deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

b. Penyajian data

Yaitu menyusun informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan,

Yaitu tahap terakhir dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.²³

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan ini terdiri dari lima bab.

Diantaranya:

BAB I: PENDAHULUAN: Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Daftar Pustaka.

BAB II: KAJIAN TEORI: Memuat Tentang Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, Tujuan Dakwah, Bentuk Dakwah, Media *Online*, Pengertian

²³ Husaini Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 200), H. 86

dan Sejarah *WhatsApp*, Pengertian dan Sejarah *Facebook*.

BAB III: GAMBARAN UMUM: Sejarah Berdirinya Komunitas Muslimah UIN Banten, Visi Dan Misi, Tujuan/Asas, Prinsip, Struktur Kepengurusan dan Kegiatan Komunitas Muslimah UIN Banten.

BAB IV: ANALISIS: Hasil Analisis Dakwah Media *Online*, Pesan Dakwah Serta Efek Dakwah.

BAB V : **PENUTUP:** Berisi Kesimpulan dan Saran Serta Lampiran-Lampiran.